

No Surat : J150/S.287/NKE/07-16
Lampiran : 2 (dua)

Jakarta, 29 Juli 2016
Kode Saham : DGIK
Papan Pencatatan : Utama

Kepada Yth,
Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Kepada Yth,
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up : Direktur Pencatatan

Kepada Yth,
Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit

Dengan ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit Tahun Buku 2016 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni dengan periode pembandingan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Beberapa data keuangan penting sebagaimana yang ditampilkan dalam Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit dimaksud adalah sebagai berikut :

Perkembangan Kinerja Keuangan (disajikan dalam mata uang IDR)

Keterangan	Sebagaimana yang Disajikan pada Laporan Keuangan		
	Untuk periode interim yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	Untuk periode interim sebelumnya, yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	Untuk periode tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian
Total Aktiva	2.039.969.973.861	2.087.131.273.126	2.094.465.627.081
Total Kewajiban	952.820.150.996	993.257.125.821	1.010.467.912.312
Hak Minoritas	751.000.000	751.000.000	751.000.000
Saldo Laba Ditahan (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26.018.141.827	25.784.117.625	25.784.117.625
Belum Ditentukan Penggunaannya	316.436.903.318	323.407.302.208	313.518.819.424

Modal Disetor	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000
Ekuitas	1.087.149.822.865	1.093.874.147.305	1.083.997.714.769
Pendapatan Usaha	543.173.243.020	832.720.366.859	1.547.792.419.732
Laba (Rugi) Usaha	(15.664.613.669)	13.646.443.151	23.961.531.240
Beban Pajak	(3.189.328.500)	-	(3.299.786.228)
Pos Luar Biasa	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	3.152.065.630	10.467.817.623	4.680.484.034
Laba (Rugi) Bersih per saham, sebelum Pos Luar Biasa	0,57	1,90	0,85
Laba (Rugi) Bersih per saham, setelah Pos Pos Luar Biasa	0,57	1,90	0,85
Laporan Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.308.666.935	(135.876.179.469)	10.928.772.600

Data Anak Perusahaan :

Nama	Bidang Usaha	Persen Kepemilikan Saham	Total Asset
PT Duta Graha Living	Jasa Konstruksi Khusus Interior	97,50%	181.500.300.246
PT Inti Duta Energi	Pengadaan Listrik	99,99%	133.828.662.001
PT Nusa Saptacitra Perdana	Konstruksi Pertambangan	95,00%	1.367.160.548


Pelaporan yang kami sampaikan sebagaimana terlampir adalah meliputi :

1. Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (berikut soft copy).
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

 Diko Eko Suprastowo
Direktur Utama

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2016 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2015 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 30 Juni 2016 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2015 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9 - 85

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Djoko Eko Suprastowo
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Yetty Heryati
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. H. Naimun No. 27 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 29 Juli 2016


Djoko Eko Suprastowo
Direktur Utama


Yetty Heryati
Direktur



PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	98.018.886.359	187.239.084.468
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&16	42.717.276.596	42.654.469.279
Piutang Usaha:	2,6&16		
- Pihak Berelasi - Neto	2 & 9	18.364.142.583	28.136.235.866
- Pihak Ketiga - Neto		271.020.929.574	318.343.313.583
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7,9&16	647.257.664.417	590.914.831.635
Piutang Lain-lain	2	12.932.785.562	8.619.684.422
P e r s e d i a a n	2,8&18	142.818.606.959	142.255.137.071
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	94.186.366.297	86.204.570.569
Pajak Dibayar di Muka	19	3.840.390.417	21.941.592.847
Total Aset Lancar		<u>1.331.157.048.764</u>	<u>1.426.308.919.740</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 9	23.487.230.000	6.212.158.160
Piutang Lain-lain	2	3.237.199.281	3.237.199.281
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	4.422.594.239	5.006.853.376
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	11	34.495.664.685	33.983.982.500
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11&16	242.496.082.018	224.863.972.794
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 11	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,29&36	58.998.006.927	39.417.127.763
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 250.000.001 dan Rp 0 Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2,13&16	28.181.894.606	28.431.894.607
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 268.888.897.097 dan Rp 261.104.982.917 per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2,14&16	150.572.552.576	165.187.243.575
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 15	127.350.010.400	126.100.010.400
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	2	942.861.192	1.087.435.712
Total Aset Tidak Lancar		<u>708.812.925.097</u>	<u>668.156.707.341</u>
TOTAL ASET		<u><u>2.039.969.973.861</u></u>	<u><u>2.094.465.627.081</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,5,6,7,11,13,14&16	94.799.622.560	144.802.279.660
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 17	116.554.879.329	150.302.502.231
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2 & 9	55.361.186.812	27.747.911.021
Utang Pihak Berelasi	2 & 9	16.307.974.831	10.456.176.713
Utang Lain-lain	2,8&18	134.438.588.343	131.404.396.443
Utang Pajak	19	23.212.406.960	28.541.942.380
Uang Muka Kontrak	20	329.857.357.391	329.314.945.104
Utang Retensi	2 & 21	50.659.511.647	46.936.589.489
Beban Akrual	2	2.869.294.390	4.635.567.645
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	13.605.811.439	19.480.872.872
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	7.949.817.687	8.527.709.846
- Utang Sewa Pembiayaan	2	10.252.007.872	9.605.359.993
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>855.868.459.261</u>	<u>911.756.253.397</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 22	65.303.552.693	56.536.832.192
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	3.101.663.277	10.538.333.231
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	9.548.453.201	12.078.968.408
- Utang Sewa Pembiayaan	2	17.526.064.792	17.770.159.594
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 14	1.471.902.676	1.787.310.394
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 19	55.096	55.096
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>96.951.691.735</u>	<u>98.711.658.915</u>
Total Liabilitas		<u>952.820.150.996</u>	<u>1.010.467.912.312</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2 & 11	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya		26.018.141.827	25.784.117.625
Belum Ditentukan Penggunaannya		316.444.826.661	313.526.785.233
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(7.923.343)	(7.965.809)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.086.398.822.865	1.083.246.714.769
Kepentingan Non Pengendali	2	751.000.000	751.000.000
Total Ekuitas		<u>1.087.149.822.865</u>	<u>1.083.997.714.769</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.039.969.973.861</u></u>	<u><u>2.094.465.627.081</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
PENDAPATAN NETO	2,9&27	543.173.243.020	832.720.366.859
BEBAN KONTRAK	2,7&28	<u>(490.055.131.661)</u>	<u>(741.965.367.732)</u>
LABA BRUTO		53.118.111.359	90.754.999.127
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - NETO	2,12,29&36	<u>15.639.986.140</u>	<u>7.335.580.931</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		<u>68.758.097.499</u>	<u>98.090.580.058</u>
BEBAN USAHA	2		
Umum dan Administrasi	30	(68.127.513.877)	(59.462.525.901)
Pajak Penghasilan Final	19	<u>(16.295.197.291)</u>	<u>(24.981.611.006)</u>
Total Beban Usaha		<u>(84.422.711.168)</u>	<u>(84.444.136.907)</u>
LABA USAHA		<u>(15.664.613.669)</u>	<u>13.646.443.151</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Neto	11	17.898.859.224	(755.092.875)
Pendapatan Dividen		10.479.513.600	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	3.090.646.441	(932.044.820)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.404.507.233	3.927.788.933
Pendapatan Sewa Alat - Neto	9	1.054.611.020	-
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	300.000.000	-
Beban Pinjaman		(11.438.824.409)	(11.202.732.210)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(1.696.496.109)	2.016.922.918
P a j a k		(22.421.877)	-
Lain-Lain - Neto		<u>(64.387.324)</u>	<u>3.766.532.526</u>
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>22.006.007.799</u>	<u>(3.178.625.528)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
LABA SEBELUM PAJAK		6.341.394.130	10.467.817.623
Pajak Penghasilan		<u>(3.189.328.500)</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN		3.152.065.630	10.467.817.623
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	<u>42.466</u>	<u>(12.050.248)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.152.108.096</u>	<u>10.455.767.375</u>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3.152.065.630	10.467.817.623
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l		<u>3.152.065.630</u>	<u>10.467.817.623</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3.152.108.096	10.455.767.375
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l		<u>3.152.108.096</u>	<u>10.455.767.375</u>
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 31	<u>0,57</u>	<u>1,90</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2015	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	22.730.855.620	337.516.587.065	-	1.104.191.220.405	751.000.000	1.104.942.220.405
DIVIDEN						(18.497.790.475)	-	(18.497.790.475)		(18.497.790.475)
TANTIEM						(3.026.050.000)	-	(3.026.050.000)		(3.026.050.000)
DANA CADANGAN					3.053.262.005	(3.053.262.005)	-	-		-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2015	-	-	-	-	-	10.467.817.623	(12.050.248)	10.455.767.375	-	10.455.767.375
SALDO PER 30 JUNI 2015	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>25.784.117.625</u>	<u>323.407.302.208</u>	<u>(12.050.248)</u>	<u>1.093.123.147.305</u>	<u>751.000.000</u>	<u>1.093.874.147.305</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2016	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	25.784.117.625	313.526.785.233	(7.965.809)	1.083.246.714.769	751.000.000	1.083.997.714.769
DANA CADANGAN					234.024.202	(234.024.202)	-	-		-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2016	-	-	-	-	-	3.152.065.630	42.466	3.152.108.096	-	3.152.108.096
SALDO PER 30 JUNI 2016	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.018.141.827</u>	<u>316.444.826.661</u>	<u>(7.923.343)</u>	<u>1.086.398.822.865</u>	<u>751.000.000</u>	<u>1.087.149.822.865</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		574.132.732.729	635.497.515.365
Pembayaran kepada:			
Pemasok dan Lainnya		(456.523.110.226)	(651.705.617.981)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(113.947.155.774)	(104.611.231.282)
		<hr/>	<hr/>
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		3.662.466.729	(120.819.333.898)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(2.353.799.794)	(17.390.475.356)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		-	2.333.629.785
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		1.308.666.935	(135.876.179.469)
		<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Peningkatan Dana yang Dibatasi			
Penggunaannya	5	(62.807.317)	(9.616.764.239)
Penghasilan Bunga		2.404.507.233	3.927.788.933
Perolehan Aset Tetap	14	(2.481.241.680)	(23.902.343.952)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	3.230.497.273	3.060.181.818
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(17.119.734.002)	(1.976.634.677)
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	13.178.840.978	23.947.773.203
Penerimaan Dividen dari Instrumen Ekuitas		10.479.513.600	-
Pembayaran Uang Muka Investasi pada			
Entitas Asosiasi	11	(511.682.185)	-
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10	(1.838.262.000)	-
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		7.279.631.900	(4.559.998.914)
		<hr/>	<hr/>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	5.851.798.118	13.364.354.608
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	(17.275.071.840)	-
Perolehan Utang Bank	16	-	87.991.574.393
Pembayaran Utang Bank	16	(63.314.388.487)	(98.750.862.117)
Penerimaan Utang Lain-lain		3.034.191.900	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(10.442.720.789)	(3.153.885.410)
Pembayaran Beban Pinjaman Bank		(11.438.824.409)	(11.202.732.210)
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		<u>(3.550.709.411)</u>	<u>(624.934.817)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(97.135.724.918)</u>	<u>(12.376.485.553)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(88.547.426.083)	(152.812.663.936)
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS		(672.772.026)	2.698.562.083
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>187.239.084.468</u>	<u>281.001.976.346</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u><u>98.018.886.359</u></u>	<u><u>130.887.874.493</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset setelah Eliminasi	
				2016	2015	2016	2015
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Graha Living (DGL)	Jakarta	Jasa Konstruksi khususnya interior	2011	97,50%	97,50%	181.500.300.246	176.693.260.431
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	133.828.662.001	113.093.580.017
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	1.367.160.548	1.732.636.548
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	100,00%	-	-

* Dalam tahap pengembangan

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2016 dari Notaris Zulkifli Harahap, pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, ST, SH, MH
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH
		Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Komisaris	:	Ir. Latief Effendi Setiono
		Drs. Ganda Kusuma, MBA
Direktur Utama	:	Djoko Eko Suprastowo
Direktur Independen	:	Harry Soesilo Alim
Direktur	:	Yetty Heryati
	:	Ir. Sutiono Teguh

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Zulkifli Harahap, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, ST, SH, MH
Komisaris	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
		Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH
Direktur Utama	:	Ir. Sutiono Teguh
Direktur	:	Drs. Joep Hillegers
	:	Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Ketua	:	Soehandjono, SH
Anggota	:	JLP Damar
		Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 3.743.648.000 dan Rp 5.392.603.600 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 2.090 dan 2.475 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 471 dan 499 merupakan karyawan tetap.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 29 Juli 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebagaimana telah disajikan kembali (Catatan 39):

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan metode "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja kriterianya sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Selanjutnya properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian asset yaitu 20 tahun.

n. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.180,00	13.795,00
1 Dolar Australia (AUD)	9.816,47	10.064,16
1 Dolar Singapura (SGD)	9.770,56	9.751,19

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
K a s		
Dalam Rupiah	3.055.440.664	3.189.308.180
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	58.623.420	58.507.140
Total Kas	<u>3.114.064.084</u>	<u>3.247.815.320</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.441.899.670	16.747.345.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.067.801.829	61.118.688.853
PT Bank Permata Tbk	4.023.105.052	25.672.081.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.101.204.943	6.967.317.447
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.235.003.924	1.980.810.068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.056.007.524	1.996.577.657
PT Bank Mega Tbk	302.701.615	506.362.294
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	141.209.591	140.902.478
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	16.766.529	45.671.508
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.634.750	15.649.750
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	113.115.902
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.498.352
Total dalam Rupiah	<u>50.401.335.427</u>	<u>115.306.020.635</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk, USD	4.761.828.048	4.899.421.303
PT Bank Permata Tbk, USD	4.400.077.495	4.603.235.754
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	3.509.707.867	4.694.865.317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	951.650.302	13.564.287.316
PT Bank Mega Tbk, USD	880.223.136	921.401.434
PT Bank Mega Tbk, AUD	-	2.037.389
Total dalam Mata Uang Asing	<u>14.503.486.848</u>	<u>28.685.248.513</u>
Total Bank	<u>64.904.822.275</u>	<u>143.991.269.148</u>
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	40.000.000.000
Total Deposito Berjangka	<u>30.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>98.018.886.359</u></u>	<u><u>187.239.084.468</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Dalam Rupiah	9,25% - 10,00%	9,25% - 10,00%
Dalam USD	1,25% - 2,75%	1,25% - 2,75%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.717.276.596	20.654.469.279
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>
Total Deposito Berjangka - dalam Rupiah	<u><u>42.717.276.596</u></u>	<u><u>42.654.469.279</u></u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing berkisar antara 4,25% - 10,00%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal	15.658.653.104	15.686.903.104
Pemulihan Cadangan	(300.000.000)	(28.250.000)
Saldo Akhir	15.358.653.104	15.658.653.104

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 78.234.140.044 per 30 Juni 2016 terdiri dari sejumlah Rp 4.529.417.885 adalah piutang usaha tidak lancar dan seluruhnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang, sejumlah Rp 62.875.486.940 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 10.829.235.219 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993.

Pada tanggal 29 Desember 2015 melalui surat No. 159/GSSJ/XII/15, GSS menyampaikan skema penyelesaian kewajiban kepada NKE sebagai berikut:

- 80% dari total kewajiban akan dibayarkan secara mengangsur minimal sebesar Rp 100.000.000 setiap bulannya sampai selesai.
- Sisa 20% dari kewajiban akan dibayarkan melalui penggunaan fasilitas hotel dengan harga khusus sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, Perseroan sudah menerima sebagian kewajiban dari GSS sebesar Rp 300.000.000.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo piutang usaha sejumlah Rp 72.124.288.205 dan Rp 10.723.183.582 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.595.220.134.493	2.979.699.946.895
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>200.389.930.598</u>	<u>121.899.288.581</u>
T o t a l	3.795.610.065.091	3.101.599.235.476
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(3.148.352.400.674)</u>	<u>(2.510.684.403.841)</u>
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>647.257.664.417</u></u>	<u><u>590.914.831.635</u></u>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	274.201.296.894	691.632.432.563
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>42.660.257.466</u>	<u>111.704.456.195</u>
T o t a l	316.861.554.360	803.336.888.758
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(372.222.741.172)</u>	<u>(831.084.799.779)</u>
Total Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>(55.361.186.812)</u></u>	<u><u>(27.747.911.021)</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 30.150.908.013 dan Rp 274.828.390.029 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Pihak Ketiga		
PT Perkasa Abadi Jaya	144.249.958.273	102.564.996.040
PT Graha Alam Lestari	92.995.461.761	87.641.444.528
PT Koba Pangestu	54.557.886.361	54.557.886.361
PT Kreasi Jaya Properti	45.113.638.270	25.480.549.564
PT Simpruk Arteri Realty	41.975.982.767	51.499.782.767
PT Wulandari Bangun Laksana	36.734.550.281	51.719.806.510
PT Bumi Parama Wisesa	25.215.054.286	-
PT Chevron Pacific Indonesia	18.837.603.734	1.802.615.938
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	18.658.384.089	1.374.928.771
PT Adicipta Graha Kencana	18.313.048.133	31.784.813.538
PT Alfa Goldland Realty	18.224.105.093	14.111.246.537
PT Menara Bumi Sejahtera	17.225.927.905	27.450.404.079
PT Sinar Grahama Lestari	17.005.214.356	13.908.416.923
Bendahara Pengeluaran Satker Pelaksanaan Jl. Nasional Wilayah I Sulawesi	11.492.523.924	624.712.725
PT Providence Citra Sukses	10.994.588.609	10.810.974.789
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	-	24.135.019.677
PT Karya Cipta Sukses Selaras	-	1.391.830.097
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	75.663.736.575	90.055.402.791
T o t a l	647.257.664.417	590.914.831.635

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Pihak Ketiga		
PT Bimantara Citra	23.065.485.949	-
KSO Satrio Tower	15.580.855.290	-
KSO Pembangunan Tangerang 55F	10.313.255.059	-
PT Tokyu Land Indonesia	-	16.381.581.440
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	6.401.590.514	11.366.329.581
T o t a l	55.361.186.812	27.747.911.021

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. P E R S E D I A A N

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 atas unit-unit apartemen yang belum terjual per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 142.818.606.959 dan Rp 142.255.137.071, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (Catatan 36d).

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5	30 Juni 2 0 1 6 %	31 Desember 2 0 1 5 %
Piutang Usaha				
PT Etika Karya Usaha	18.321.542.583	18.321.542.583	0,90	0,88
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,19	0,18
Hutama - Duta JO	667.798.678	10.439.891.961	0,03	0,50
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000	42.600.000	-	-
T o t a l	22.907.068.508	32.679.161.791	1,12	1,56
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,22)	(0,22)
Jumlah - Neto	18.364.142.583	28.136.235.866	0,90	1,34

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	T o t a l		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	30 Juni	31 Desember	30 Juni	31 Desember
	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 5
			%	%
Piutang Pihak Berelasi				
PT Macmahon Mining Services	18.432.230.000	1.157.158.160	0,90	0,06
PT Duta Buana Permata	5.055.000.000	5.055.000.000	0,25	0,24
T o t a l	<u>23.487.230.000</u>	<u>6.212.158.160</u>	<u>1,15</u>	<u>0,30</u>
Utang Pihak Berelasi				
NKE - Penta Ocean JO	6.984.497.812	-	-	-
VCGP - NKE JO	6.875.608.693	7.024.581.518	0,72	0,70
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.072.853.464	1.072.812.777	0,11	0,11
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	574.448.033	818.699.935	0,06	0,08
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	467.369.769	1.206.885.423	0,05	0,12
PP - DGI KSO	333.197.060	333.197.060	0,03	0,03
T o t a l	<u>16.307.974.831</u>	<u>10.456.176.713</u>	<u>0,97</u>	<u>1,04</u>

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi	- Jasa konstruksi - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP	- Jasa Konstruksi
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi - Jasa Konstruksi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
Sutiono Teguh	Pengurus Perseroan	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
PP - DGI KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Pendapatan Sewa Alat
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
Tokyu - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi - Pendapatan Sewa Alat
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Duta Graha - Itama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi - Duta KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
TOA - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CNQC - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.743.648.000 dan Rp 5.392.603.600 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	64.301.181.997	57.440.569.095
Operasional	10.574.600.209	13.406.139.426
Pembelian Aset Tetap	8.197.902.000	6.359.640.000
T o t a l	83.073.684.206	77.206.348.521
Biaya Dibayar di Muka	11.112.682.091	8.998.222.048
Total Bagian Lancar	94.186.366.297	86.204.570.569
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka	4.422.594.239	5.006.853.376
T O T A L	98.608.960.536	91.211.423.945

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Rinciannya sebagai berikut:

30 Juni 2016					
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Nilai Tercatat	
Entitas Asosiasi					
		191.402.000.000	32.488.038.253	223.890.038.253	
		1.173.550.000	(2.168.522.269)	(994.972.269)	
		1.611.940.000	17.989.076.034	19.601.016.034	
		<u>194.187.490.000</u>	<u>48.308.592.018</u>	<u>242.496.082.018</u>	
Instrumen Ekuitas					
		35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	
		2.250.000.000	-	2.250.000.000	
		<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>34.628.829.173</u>	
		<u>231.655.490.000</u>	<u>45.469.421.191</u>	<u>277.124.911.191</u>	

31 Desember 2015					
Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Nilai Tercatat	
Entitas Asosiasi					
		191.402.000.000	32.891.526.117	224.293.526.117	
		1.173.550.000	(2.168.522.269)	(994.972.269)	
		1.611.940.000	(46.521.054)	1.565.418.946	
		<u>194.187.490.000</u>	<u>30.676.482.794</u>	<u>224.863.972.794</u>	
Instrumen Ekuitas					
		35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	
		2.250.000.000	-	2.250.000.000	
		<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>34.628.829.173</u>	
		<u>231.655.490.000</u>	<u>27.837.311.967</u>	<u>259.492.801.967</u>	

Bagian laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Duta Buana Permata	(403.487.864)	(2.737.345.881)
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	-	(82.276.561)
PT Macmahon Mining Services	18.302.347.088	(46.521.054)
T o t a l	<u>17.898.859.224</u>	<u>(2.866.143.496)</u>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain		
PT Duta Buana Permata	-	(293.679.453)
T O T A L	<u>17.898.859.224</u>	<u>(3.159.822.949)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jumlah Aset	763.026.138.488	606.228.586.091
Jumlah Liabilitas	394.510.810.646	107.660.998.010
Pendapatan Bersih	251.134.055.636	32.167.010.779
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	36.198.863.006	(2.954.904.473)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada entitas anak. DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Saat ini, DGA telah menghentikan pengembangannya dan dalam proses likuidasi.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 21 September 2015, Perseroan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.611.940.000 dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Medan dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan. Sampai saat ini, MMS masih dalam tahap pengembangan.

Perseroan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp 34.495.664.685 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 30 Juni 2016. Saldo uang muka investasi akan direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dapat dilaksanakan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perseroan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp 1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 23 Maret 2015, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 189.718.000.000 (USD 14.500.000) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 6.298.637.600 (USD 481.237).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 10.479.513.600 (USD 796.800).

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	22.443.124.090	16.986.591.164
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	10.469.755.528	10.456.929.722
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	6.939.665.813	-
CCSCEC - NKE JO	5.561.911.421	-
TOA - NKE JO	3.573.247.567	563.011.379
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	2.750.820.333	3.194.038.868
Sacna - Nindya - NKE JO	1.582.614.186	1.703.979.436
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.402.525.900	1.383.675.734
CNQC - NKE JO	985.967.362	
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	860.386.250	860.386.250
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	769.390.552	769.390.552
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
Adhi - Duta KSO	510.033.991	510.033.991
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	360.042.441	421.679.026
Duta Graha - Itama JO	213.287.674	1.705.370.925
Duta Graha - Sacna KSO	35.200.000	35.200.000
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204	5.295.204
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	-	286.806.897
T o t a l	58.998.006.927	39.417.127.763

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal	39.417.127.763	60.300.292.934
Penambahan Partisipasi	17.119.734.002	28.073.478.515
Bagian Laba Proyek KSO - Neto	15.639.986.140	17.594.438.395
P e n g e m b a l i a n	(13.178.840.978)	(66.551.082.081)
Saldo Akhir	58.998.006.927	39.417.127.763

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas	30 Juni 2016			Saldo Akhir
	2016 (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
T o t a l		<u>28.431.894.607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.431.894.607</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		-	250.000.001	-	250.000.001
		<u>28.431.894.607</u>			<u>28.181.894.606</u>

Jenis dan Lokasi	Luas	31 Desember 2015			Saldo Akhir
	2015 (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
T o t a l		<u>28.431.894.607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.431.894.607</u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perseroan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Penghasilan sewa neto bangunan apartemen Senopati Penthouse tahun 2015 sebesar Rp 441.818.181 dicatat dalam penghasilan lain-lain.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi tanah per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000
Peralatan Proyek	299.861.384.774	1.284.850.000	15.258.155.000	-	285.888.079.774
Inventaris Kantor	8.418.408.230	244.158.181	31.330.000	-	8.631.236.411
Kendaraan	73.955.751.488	2.624.200.000	1.759.400.000	-	74.820.551.488
Total Pemilikan Langsung	<u>393.206.994.492</u>	<u>4.153.208.181</u>	<u>17.048.885.000</u>	<u>-</u>	<u>380.311.317.673</u>
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	31.980.932.000	6.064.900.000	-	-	38.045.832.000
Kendaraan	1.104.300.000	-	-	-	1.104.300.000
Total Sewa Pembiayaan	<u>33.085.232.000</u>	<u>6.064.900.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39.150.132.000</u>
T o t a l	<u>426.292.226.492</u>	<u>10.218.108.181</u>	<u>17.048.885.000</u>	<u>-</u>	<u>419.461.449.673</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	208.585.189.192	16.454.953.007	15.118.304.167	-	209.921.838.032
Inventaris Kantor	6.174.025.259	341.600.518	31.330.000	-	6.484.295.777
Kendaraan	44.572.676.365	4.333.881.622	1.759.400.000	-	47.147.157.987
Total Pemilikan Langsung	<u>259.331.890.816</u>	<u>21.130.435.147</u>	<u>16.909.034.167</u>	<u>-</u>	<u>263.553.291.796</u>
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	1.132.857.101	3.452.083.200	-	-	4.584.940.301
Kendaraan	640.235.000	110.430.000	-	-	750.665.000
Total Sewa Pembiayaan	<u>1.773.092.101</u>	<u>3.562.513.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.335.605.301</u>
T o t a l	<u>261.104.982.917</u>	<u>24.692.948.347</u>	<u>16.909.034.167</u>	<u>-</u>	<u>268.888.897.097</u>
Jumlah Tercatat	<u>165.187.243.575</u>				<u>150.572.552.576</u>
31 Desember 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	8.282.950.000	3.734.600.000	1.046.100.000	-	10.971.450.000
Peralatan Proyek	273.542.589.588	74.848.497.970	29.434.106.000	(19.095.596.784)	299.861.384.774
Inventaris Kantor	6.977.272.054	1.441.136.176	-	-	8.418.408.230
Kendaraan	41.670.433.539	6.510.628.636	1.621.028.930	27.395.718.243	73.955.751.488
Total Pemilikan Langsung	<u>330.473.245.181</u>	<u>86.534.862.782</u>	<u>32.101.234.930</u>	<u>8.300.121.459</u>	<u>393.206.994.492</u>
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	6.640.871.459	31.980.932.000	-	(6.640.871.459)	31.980.932.000
Kendaraan	2.763.550.000	-	-	(1.659.250.000)	1.104.300.000
Total Sewa Pembiayaan	<u>9.404.421.459</u>	<u>31.980.932.000</u>	<u>-</u>	<u>(8.300.121.459)</u>	<u>33.085.232.000</u>
T o t a l	<u>339.877.666.640</u>	<u>118.515.794.782</u>	<u>32.101.234.930</u>	<u>-</u>	<u>426.292.226.492</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	187.103.090.031	33.776.781.719	5.294.633.766	(7.000.048.790)	208.585.189.194
Inventaris Kantor	5.630.830.165	543.195.097	-	-	6.174.025.262
Kendaraan	29.488.803.636	4.684.330.019	1.572.135.626	11.971.678.332	44.572.676.361
Total Pemilikan Langsung	222.222.723.832	39.004.306.835	6.866.769.392	4.971.629.542	259.331.890.817
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3.688.508.352	1.428.871.623	-	(3.984.522.875)	1.132.857.100
Kendaraan	1.222.354.167	404.987.500	-	(987.106.667)	640.235.000
Total Sewa Pembiayaan	4.910.862.519	1.833.859.123	-	(4.971.629.542)	1.773.092.100
T o t a l	227.133.586.351	40.838.165.958	6.866.769.392	-	261.104.982.917
Jumlah Tercatat	112.744.080.289				165.187.243.575

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Beban Kontrak	22.712.096.810	37.035.993.203
Beban Usaha	1.283.305.436	3.272.247.755
Beban Lain-lain (Neto dengan Pendapatan Sewa Alat)	697.546.101	529.925.000
T o t a l	24.692.948.347	40.838.165.958

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Harga Jual	3.230.497.273	10.101.505.070
Jumlah Tercatat	(139.850.832)	(9.163.080.238)
Laba Penjualan Aset Tetap	3.090.646.441	938.424.832

Pengurangan aset tetap tahun 2015 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 16.342.342.000 dan Rp 270.956.700 merupakan transaksi jual dan sewa balik pembiayaan dengan harga transaksi sebesar Rp 17.963.831.600 yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar Rp 1.892.446.300 yang diamortisasi selama masa sewa. Beban amortisasi per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 315.407.718 dan Rp 105.135.906.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 161.383.658.002.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 289.541.004.318 dan USD 1.375.000 pada 30 Juni 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 35.743.662. pada 30 Juni 2016 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
PT Omega Hydro Energi	110.667.720.826	109.417.720.826
PT Intidaya Citra Dharma	16.682.289.574	16.682.289.574
PT North Sumatra Hydro Energi	-	-
T o t a l	127.350.010.400	126.100.010.400

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolak, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyek mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dengan MAS, CNK, serta MKH membuat dan menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Manna, Sungai Sapalewa, dan Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud memberikan dukungan kepada MAS, CNK, dan MKH dan menjalin kerjasama langsung dengan IDE. Sejak tanggal tersebut, seluruh tagihan IDE menjadi kepada OHE.

Sehubungan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH juga membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, dan MKH kepada IDE.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian konversi, IDE berhak, namun bukan kewajiban, untuk melakukan konversi pada saat setelah dilakukannya feasibility study dan mengeluarkan hasil yang layak atas proyek dan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik atau Power Purchase Agreement. Konversi dilakukan dengan nilai yang sama dengan nilai nominal saham di dalam MKH. Dalam hal IDE memutuskan untuk melakukan konversi tersebut, IDE setuju bahwa bunga atas utang tersebut menjadi tidak berlaku dan konversi hanya atas jumlah pokok utang OHE. IDE dan OHE sepakat bahwa dalam hal OHE berhasil membangun proyek sebagaimana dalam Adendum Perjanjian Kerjasama dan IDE mengambil pilihan untuk melakukan konversi maka IDE hanya akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 75 % dan OHE akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 25 %.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konversi. Dalam hal OHE berhasil membangun/develop proyek dan bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi, maka OHE berhak atas sejumlah premium atas hak porsi konversinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2014, berdasarkan Novasi atas Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di Sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada entitasnya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51% atas hak dan kewajiban IDE. Dengan pelaksanaan Perjanjian Novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai konsultan studi kelayakan dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham dari NSHE.

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

16. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.764.558.107	95.764.558.107
PT Bank Central Asia Tbk	-	51.500.000.001
T o t a l	95.764.558.107	147.264.558.108
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(964.935.547)	(2.462.278.448)
T O T A L	94.799.622.560	144.802.279.660

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	16.890.909.092	29.789.610.388
PT Bank Central Asia Tbk	-	538.122.000
T o t a l	16.890.909.092	30.327.732.388
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(183.434.376)	(308.526.285)
T O T A L	16.707.474.716	30.019.206.103
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13.605.811.439)	(19.480.872.872)
Bagian Jangka Panjang	3.101.663.277	10.538.333.231

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perseroan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perseroan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 12% - 12,25% untuk tahun 2016 dan 2015.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.
- b. Fasilitas *time loan revolving (uncommitted loan)* untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017.
- c. Fasilitas omnibus *time loan* dan bank garansi (*uncommitted loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,5% untuk tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp 10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m² di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama periode 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 538.122.000 dan Rp 807.182.250.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 95.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas term loan 2 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,5% untuk tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perseroan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- Cash Collateral sebesar Rp 12.000.000.000 dalam bentuk gadai deposito.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama periode 6 bulan 2016 dan tahun 2015 masing-masing sebesar Rp 6.662.337.657 dan Rp 15.553.246.756.

Pembayaran fasilitas term loan 3 selama periode 6 bulan 2016 sebesar Rp 6.236.363.636.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 30 Juni 2016 masing-masing sebesar 1,56x, 0,88x, 1,83x dan 0,48x.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Multi Elexindo Indah	22.475.449.365	25.272.258.044
PT SCG Readymix Indonesia	13.746.949.350	23.221.261.850
PT Moelia Mahardika Kencana	13.325.265.129	10.974.587.750
PT Toyogiri Iron Steel	5.465.400.170	6.599.171.453
PT The Master Steel Manufactory	4.834.323.870	2.631.425.633
PT Inti Sumber Bajasakti	2.287.249.761	4.537.182.878
PT Sekasa Mitra Utama	1.865.383.856	3.325.582.200
PT Pionir Beton Industri	585.327.875	4.674.856.375
PT Indopile	49.113.899	3.851.516.176
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	51.920.416.054	65.214.659.872
T o t a l	116.554.879.329	150.302.502.231

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Sampai dengan 1 Bulan	463.815.156	65.796.329.867
> 1 Bulan - 3 Bulan	61.931.197.492	38.035.264.659
> 3 Bulan - 1 Tahun	13.064.878.569	7.906.736.130
> 1 Tahun	41.094.988.112	38.564.171.575
T o t a l	116.554.879.329	150.302.502.231

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Rupiah	106.925.307.729	117.521.995.531
Dolar Amerika Serikat	9.629.571.600	32.780.506.700
T o t a l	116.554.879.329	150.302.502.231

Seluruh utang usaha tanpa jaminan.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Hearst Holdings. Ltd	123.544.585.243	123.544.585.243
Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	10.894.003.100	7.859.811.200
T o t a l	134.438.588.343	131.404.396.443

Berdasarkan *Loan Agreement* tanggal 1 September 2011, entitas anak, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd (Hearst), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan *Settlement Agreement* tanggal 30 September 2013, disepakati utang pokok dan bunga DGL sebesar USD 15.645.007,60 dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan kurs USD 1 sebesar Rp 11.613. Utang DGL sebesar Rp 181.685.473.243 tersebut akan diselesaikan melalui penerimaan hasil penjualan persediaan DGL. DGL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Hearst atas penjualan persediaannya dan 70% penerimaan atas hasil penjualan tersebut akan diserahkan kepada Hearst.

Berdasarkan *Development Loan Agreement* tanggal 18 Agustus 2015, IDE memperoleh fasilitas pembiayaan dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. (AAM) untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas *mini-hydro project* di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian. Jaminan atas fasilitas ini adalah *Corporate Guarantee* dari Perseroan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 563.232.288 dan Rp 0.

Sehubungan dengan *Development Loan Agreement* tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani *Seed Capital Assistance Facility* (SCAF) untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh *The Asian Development Bank* (The ADB). Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	3.840.390.417	21.941.592.847
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	33.837.758	918.195.226
Pajak Penghasilan Pasal 23	285.540.241	777.806.823
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	556.500.000
Pajak Penghasilan Pasal 29	835.528.706	1.212.479.235
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	22.057.500.255	25.076.961.096
T o t a l	23.212.406.960	28.541.942.380

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			Total
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Kini - Periode Sebelumnya	Pajak Tangguhan	
Perseroan	(3.189.328.500)	-	-	(3.189.328.500)
Entitas Anak	-	-	-	-
T o t a l	<u>(3.189.328.500)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.189.328.500)</u>

	31 Desember 2015			Total
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Kini - Periode Sebelumnya	Pajak Tangguhan	
Perseroan	(2.747.670.750)	(550.132.452)	-	(3.297.803.202)
Entitas Anak	-	-	(1.983.026)	(1.983.026)
T o t a l	<u>(2.747.670.750)</u>	<u>(550.132.452)</u>	<u>(1.983.026)</u>	<u>(3.299.786.228)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6.341.394.130	7.980.270.262
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>3.454.571.853</u>	<u>158.035.560</u>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>9.795.965.983</u>	<u>8.138.305.822</u>
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	494.491.513.622	1.333.510.195.119
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	64.704.939.674	108.958.553.817
Beban Pajak Penghasilan Final	16.081.132.447	46.433.772.592
Laba Transaksi Jual dan Sewa Balik - Fiskal	-	1.918.458.183
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	1.318.395.718
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	633.898.995	921.542.304
Administrasi dan Provisi Bank	132.455.258	437.483.971
P a j a k	18.509.090	327.952.168

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Rugi Selisih Kurs	1.740.829.675	-
Lain-lain	522.580.282	394.075.324
Total Koreksi Positif	<u>578.325.859.043</u>	<u>1.494.220.429.196</u>
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(551.677.734.361)	(1.485.914.062.736)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.397.270.387)	(5.416.588.289)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	-	(1.119.673.843)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(3.090.646.441)	(938.424.833)
Bagian Rugi (Laba) Bersih Entitas Asosiasi	(17.898.859.224)	2.866.143.496
Pendapatan Sewa Apartemen	-	(490.909.090)
Laba Selisih Kurs	-	(220.949.899)
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	-	(105.135.906)
Pemulihan Nilai Piutang Usaha	(300.000.000)	(28.450.000)
Total Koreksi Negatif	<u>(575.364.510.413)</u>	<u>(1.491.368.051.100)</u>
Laba Fiskal	<u>12.757.314.613</u>	<u>10.990.683.918</u>
Penghasilan Kena Pajak	12.757.314.613	10.990.683.918
D i b u l a t k a n	<u>12.757.314.000</u>	<u>10.990.683.000</u>
Beban Pajak Kini		
Perseroan	3.189.328.500	2.747.670.750
Entitas Anak	-	-
T o t a l	<u>3.189.328.500</u>	<u>2.747.670.750</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	(2.353.799.794)	(1.535.191.515)
Entitas Anak	-	-
T o t a l	<u>(2.353.799.794)</u>	<u>(1.535.191.515)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perseroan	835.528.706	1.212.479.235
Entitas Anak	-	-
T o t a l	<u>835.528.706</u>	<u>1.212.479.235</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan Final		
Perseroan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	536.037.748.221	1.468.319.624.341
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	16.081.132.447	44.049.588.731
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	24.579.171.039	16.528.891.810
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(19.103.158.132)	(35.999.309.502)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	21.557.145.354	24.579.171.039
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	7.135.494.799	79.472.795.391
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	214.064.844	2.384.183.861
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	497.790.057	(1.512.294.575)
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(211.500.000)	(374.099.229)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	500.354.901	497.790.057
Total Utang Pajak Penghasilan Final	22.057.500.255	25.076.961.096

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2015	Dikreditkan ke Laba Rugi	30 Juni 2016
Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-
PT Inti Duta Energi	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	-	(55.096)
PT Nusa Saptacipta Perdana	-	-	-	-	-
Total	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	-	(55.096)
TOTAL	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	-	(55.096)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6.341.394.130	7.980.270.262
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	3.454.571.853	158.035.560
Laba sebelum Pajak - Perseroan	9.795.965.983	8.138.305.822
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	2.448.991.496	2.034.576.226
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	740.337.004	713.094.524
Beban Pajak Kini - Periode Sebelumnya	-	550.132.452
Beban Pajak - Perseroan	3.189.328.500	3.297.803.202
Beban Pajak - Entitas Anak	-	1.983.026
Beban Pajak	3.189.328.500	3.299.786.228

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perseroan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perseroan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perseroan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Perseroan telah menerima putusan Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tahun 2008 telah diterima seluruhnya dengan jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 42.125.571, dan permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 diterima sebagian dengan jumlah pajak penghasilan badan yang lebih bayar sebesar Rp 5.894.567.033. Lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut berubah menjadi sebesar Rp 6.019.323.719 berdasarkan putusan pengadilan pajak tanggal 12 Februari 2015. Pada Mei 2015, Perseroan telah menerima hasil restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp 1.594.620.671 setelah dikurangi STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp 188.876.662.

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Mega Kuningan Pinnacle	104.442.603.745	114.877.616.907
PT Adicipta Graha Kencana	59.331.582.900	73.920.797.100
PT Bumi Parama Wisesa	26.299.228.304	-
PT Ciputra Putri Trisula	23.045.362.933	26.345.454.545
BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd	22.934.954.545	-
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	22.566.098.543	24.236.881.057
PT Gaia Kencana	14.191.521.210	5.748.744.049
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga	11.835.669.727	14.470.955.548
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	9.756.478.210	9.756.478.210

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UANG MUKA KONTRAK (Lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Mahija Kastara Hita	8.151.218.400	8.151.218.400
PT Providence Citra Sukses	6.392.766.387	6.392.766.387
PT Perkasa Abadi Jaya	4.321.662.169	5.254.786.992
PT Graha Alam Lestari	3.435.249.402	13.157.600.000
PT Bimantara Cipta	1.908.294.624	5.498.969.570
KSO Satrio Tower	1.415.744.024	7.706.738.180
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	9.828.922.268	13.795.938.159
T o t a l	329.857.357.391	329.314.945.104

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.475.897.013	2.468.766.662
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	1.667.045.908	1.033.588.651
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.182.259.481	1.182.259.481
PT Airsindo Multi Selaras	1.043.829.557	1.353.755.611
Bintoro/Baja Kencana	1.033.424.536	969.427.171
PT Polareka Fasadindo	1.012.283.278	859.021.388
PT Adhiguna Karya Jaya	895.858.913	895.858.913
PT Duta Fajar Gemilang	845.183.449	643.211.404
CV Sri Jaya	831.444.039	806.084.829
PT Satria Gesit Perkasa	757.346.116	581.839.520
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Rafindo Adhi Prima	694.156.520	814.818.151
PT Iskaba Pratama	600.321.662	762.641.373
CV Lima Tiga Jaya	535.867.538	1.232.991.733
PT Jof Metal Works Ltd	534.619.033	247.404.084
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	505.623.837	185.681.158
PT Cipta Graha Persada Permai	-	522.956.379
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	35.336.906.601	31.668.838.815
T o t a l	50.659.511.647	46.936.589.489

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan DGL hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak IDE dan NSCP belum memiliki karyawan tetap, sehingga IDE dan NSCP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan dan DGL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Bestama Aktuaria untuk 471 dan 505 karyawan yang berhak, dengan berdasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 13,00%	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	: 8,9% - 9,1%	8,9% - 9,1%
Tingkat Mortalita	: TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	: 10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2 0 1 6	31 Desember 2 0 1 5
Saldo Awal	56.536.832.192	47.034.456.440
Cadangan Tahun Berjalan	8.766.720.501	14.985.626.730
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(2.379.996.450)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial		
Imbalan Pascakerja Diakui dalam		
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(3.103.254.528)
Saldo Akhir	<u>65.303.552.693</u>	<u>56.536.832.192</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan periode berjalan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Biaya Jasa Kini	5.989.219.907	10.801.683.018
Biaya Bunga	2.777.500.595	4.099.728.890
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	84.214.822
T o t a l	8.766.720.502	14.985.626.730

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2016		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,41	798.529.100	79.852.910.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ganda Kusuma (Komisaris)	0,12	6.581.300	658.130.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,62	1.973.898.100	197.389.810.000
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
T O T A L	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,58	808.043.800	80.804.380.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,57	1.970.964.700	197.096.470.000
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
T O T A L	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	<u>(16.944.693.125)</u>
Total - Neto	<u>190.848.431.875</u>

25. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasuri per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 17 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 18.497.790.475 atau Rp 3,35 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.053.262.005 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.026.050.000 atas laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta No.02 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 234.024.202 atas laba bersih tahun 2015, dan sisanya dijadikan sebagai laba ditahan.

27. PENDAPATAN NETO

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Bangunan	454.784.841.118	705.443.978.460
Sipil	88.388.401.902	127.276.388.399
T o t a l	<u>543.173.243.020</u>	<u>832.720.366.859</u>

Pendapatan bersih kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 140.070.909 (0,03%).

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total	
	30 Juni		Pendapatan Proyek	
	2016	2015	2016	2015
			%	%
PT Perkasa Abadi Jaya	56.934.016.661	135.611.453.286	10,48	16,29
PT Mega Kuningan Pinnacle	58.547.260.203	28.348.987.222	10,78	3,40
PT Adicipta Graha Kencana	77.245.165.295	56.903.239.840	14,22	6,83
T o t a l	<u>192.726.442.159</u>	<u>220.863.680.348</u>	<u>35,48</u>	<u>26,52</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Sub Kontraktor	178.147.958.725	305.702.539.519
Pemakaian Material	136.402.660.138	218.024.464.464
Beban Proyek Tidak Langsung	175.504.512.798	218.238.363.749
T o t a l	490.055.131.661	741.965.367.732

29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Penghasilan Usaha Proyek KSO	80.940.844.470	96.958.416.947
Beban Kontrak Proyek KSO	(65.300.858.330)	(89.622.836.016)
Laba Proyek KSO - Neto	15.639.986.140	7.335.580.931

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO	6.542.565.123	1.297.734.908
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	5.024.786.330	-
NKE - TOA JO	4.566.883.863	-
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	112.535.654	3.272.479.152
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	53.403.410	1.212.448.953
CSCEC - NKE JO	41.374.382	-
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	6.781.465	6.792.518
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	(395.264.531)	392.288.121
Duta Graha - Itama JO	(205.766.601)	(5.592.269)
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	(56.748.098)	2.935.453.650
VCGP - NKE JO	(50.524.170)	(1.488.093.551)
Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO	(40.687)	52.221
Sacna - Nindya - NKE JO	-	(263.813.547)
PT Wijaya Karya (Persero) - PT Duta Graha Indah Tbk JO	-	(24.169.225)
T o t a l	15.639.986.140	7.335.580.931

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Gaji dan Tunjangan	37.242.674.078	31.667.770.981
Cadangan Imbalan Kerja	8.766.720.501	8.000.554.316
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.163.679.809	2.991.814.154
Jasa Profesional	2.943.835.491	2.994.225.594
Sewa Gedung dan Kendaraan	1.442.894.630	1.654.263.467
A s u r a n s i	1.353.644.960	1.396.368.386
Penyusutan Aset Tetap	1.283.305.436	2.098.334.762
Konsumsi Karyawan	1.238.601.066	1.166.972.617
Perjalanan Dinas	1.232.127.433	1.499.685.582
Listrik, Air dan Telepon	913.303.546	766.276.338
Alat Tulis Kantor dan Cetak	648.710.731	892.604.621
Lingkungan dan Keamanan	609.728.314	654.123.650
Penyusutan Properti Investasi	250.000.001	-
Lain-lain	6.038.287.881	3.679.531.433
T o t a l	68.127.513.877	59.462.525.901

31. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.152.065.630	10.467.817.623
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>0,57</u>	<u>1,90</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Usaha (Lanjutan)

	31 Desember 2015				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Aset Segment	1.601.158.447.051	187.433.580.017	7.064.726.047	5.332.089.499	1.800.988.842.614
Investasi Saham	107.720.669.432	-	-	185.756.115.035	293.476.784.467
Total Aset	1.708.879.116.483	187.433.580.017	7.064.726.047	191.088.204.534	2.094.465.627.081
Liabilitas Segment	996.886.665.975	8.248.856.838	300.000	5.332.089.499	1.010.467.912.312
Ekuitas	711.992.450.508	179.184.723.179	7.064.426.047	185.756.115.035	1.083.997.714.769
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.708.879.116.483	187.433.580.017	7.064.726.047	191.088.204.534	2.094.465.627.081

Informasi Segment Geografis

	30 Juni	
	2016	2015
Jakarta	395.991.422.831	480.283.672.538
Sumatera	49.384.754.695	115.413.122.582
Jawa selain Jakarta	40.800.121.603	103.924.015.150
Kalimantan	-	57.150.311.416
Bali	20.633.701.889	63.983.123.236
Sulawesi	36.363.242.002	11.966.121.937
Jumlah	543.173.243.020	832.720.366.859

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni		31 Desember	
		2016	2015	2016	2015
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	1.100.416	14.503.483	2.079.247	28.683.211
	AUD	-	-	202	2.037
	SGD	6.000	58.623	6.000	58.507
Piutang Usaha	USD	16.246	214.122	16.246	224.117
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	(730.620)	(9.629.572)	(2.376.260)	(32.780.507)
Total Aset (Liabilitas)	USD	386.042	5.088.033	(280.767)	(3.873.179)
- Neto	AUD	-	-	202	2.037
	SGD	6.000	58.623	6.000	58.507

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas dan Setara Kas	98.018.886.359	187.239.084.468
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.717.276.596	42.654.469.279
Piutang Usaha - Neto	289.385.072.157	346.479.549.449
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	647.257.664.417	590.914.831.635
Piutang Lain-lain	12.932.785.562	11.856.883.703
Piutang Pihak Berelasi	23.487.230.000	6.212.158.160
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	942.861.192	1.087.435.712
T o t a l	1.114.741.776.283	1.186.444.412.406

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,50 miliar (2015: naik/turun Rp 0,39 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,55 miliar (2015: Rp 0,89 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Total
Utang Bank	94.799.622.560	-	94.799.622.560
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	116.554.879.329	-	116.554.879.329
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	55.361.186.812	-	55.361.186.812
Utang Pihak Berelasi	16.307.974.831	-	16.307.974.831
Utang Lain-lain	134.438.588.343	-	134.438.588.343
Utang Retensi	50.659.511.647	-	50.659.511.647
Beban Akrua	2.869.294.390	-	2.869.294.390
Utang Bank Jangka Panjang	13.605.811.439	3.101.663.277	16.707.474.716
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.949.817.687	9.548.453.201	17.498.270.888
Utang Sewa Pembiayaan	10.252.007.872	17.526.064.792	27.778.072.664
T o t a l	502.798.694.910	30.176.181.270	532.974.876.180

	31 Desember 2015		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Total
Utang Bank	144.802.279.660	-	144.802.279.660
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	150.302.502.231	-	150.302.502.231
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	27.747.911.021	-	27.747.911.021
Utang Pihak Berelasi	10.456.176.713	-	10.456.176.713
Utang Lain-lain	131.404.396.443	-	131.404.396.443
Utang Retensi	46.936.589.489	-	46.936.589.489
Beban Akrua	4.635.567.645	-	4.635.567.645
Utang Bank Jangka Panjang	19.480.872.872	10.538.333.231	30.019.206.103
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	8.527.709.846	12.078.968.408	20.606.678.254
Utang Sewa Pembiayaan	9.605.359.993	17.770.159.594	27.375.519.587
T o t a l	553.899.365.913	40.387.461.233	594.286.827.146

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	98.018.886.359	98.018.886.359	187.239.084.468	187.239.084.468
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.717.276.596	42.717.276.596	42.654.469.279	42.654.469.279
Piutang Usaha - Neto	289.385.072.157	289.385.072.157	346.479.549.449	346.479.549.449
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	647.257.664.417	647.257.664.417	590.914.831.635	590.914.831.635
Piutang Lain-lain	12.932.785.562	12.932.785.562	11.856.883.703	11.856.883.703
Piutang Pihak Berelasi	23.487.230.000	23.487.230.000	6.212.158.160	6.212.158.160
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	942.861.192	942.861.192	1.087.435.712	1.087.435.712
T o t a l	1.114.741.776.283	1.114.741.776.283	1.186.444.412.406	1.186.444.412.406
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Total Aset Keuangan	1.149.370.605.456	1.149.370.605.456	1.221.073.241.579	1.221.073.241.579

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	94.799.622.560	94.799.622.560	144.802.279.660	144.802.279.660
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	116.554.879.329	116.554.879.329	150.302.502.231	150.302.502.231
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	55.361.186.812	55.361.186.812	27.747.911.021	27.747.911.021
Utang Pihak Berelasi	16.307.974.831	16.307.974.831	10.456.176.713	10.456.176.713
Utang Lain-lain	134.438.588.343	134.438.588.343	131.404.396.443	131.404.396.443
Utang Retensi	50.659.511.647	50.659.511.647	46.936.589.489	46.936.589.489
Beban Akrua	2.869.294.390	2.869.294.390	4.635.567.645	4.635.567.645
Utang Bank Jangka Panjang	16.707.474.716	16.707.474.716	30.019.206.103	30.019.206.103
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	17.498.270.888	17.498.270.888	20.606.678.254	20.606.678.254
Utang Sewa Pembiayaan	27.778.072.664	27.778.072.664	27.375.519.587	27.375.519.587
Total Liabilitas Keuangan	<u>532.974.876.180</u>	<u>532.974.876.180</u>	<u>594.286.827.146</u>	<u>594.286.827.146</u>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:

1. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 66%
Perseroan : 34%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
2. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perseroan : 40%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli - Kudus - Pati
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33%
Perseroan : 27%
4. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55%
Perseroan : 45%
5. Duta Graha – Pancadarma - Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno - Sidomulyo
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Pancadarma Puspawira : 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

6. PT Duta Graha Indah Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|-------------------------|-------|
| Perseroan | : 43% |
| PT Bumi Karsa | : 42% |
| PT Harfia Graha Perkasa | : 15% |
7. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|---|-------|
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | : 55% |
| Perseroan | : 45% |
8. Tokyu - Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) - Banda Aceh
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|----------------------------|-------|
| Tokyu Construction Co. Ltd | : 55% |
| Perseroan | : 45% |
9. Adhi - Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|-----------------------------|-------|
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | : 65% |
| Perseroan | : 35% |
10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|-------------------------------|-------|
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | : 55% |
| Perseroan | : 45% |
11. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
- | | |
|---|-------|
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | : 55% |
| Perseroan | : 45% |

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

12. Duta Graha - Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Sac Nusantara : 45%
13. PP - DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%
14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
15. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W
Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%
16. PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai
Bali
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%
17. Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

18. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang Maransi – Batang Lurus Kota Padang
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%
19. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
VCGP : 50%
Perseroan : 50%
20. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
(Sacna - Nindya - NKE JO)
Pekerjaan River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang Subproject
(Package 1)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 36%
PT Nindya Karya (Persero) : 34%
Perseroan : 30%
21. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perseroan : 35%
22. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%
23. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone
C213 HA – G11C
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

24. TOA - NKE JO
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 60%
TOA Corporation : 40%

25. Hyundai – Nusa Konstruksi JO
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perseroan : 35%

26. CSCEC – Nusa Konstruksi JO
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
CSCEC Strait Construction and Development Co. Ltd : 59%
Perseroan : 41%

27. CNQC – NKE JO
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group
Development Co. Pte, Ltd : 60%
Perseroan : 40%

- b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sejumlah Rp 125.747.854.159.
- c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pek Struktur Gedung T Tower	PT Sadini Arianda	128.237.124.857	24-Feb-14	17-Sep-16
2	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	17.416.425.490	30-Nop-11	05-Jul-16
3	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	173.939.444.643	01-Jun-12	25-Sep-16
4	Pembangunan Gedung Botanica Residence	PT Simpruk Arteri Realty	465.278.620	01-Mar-12	30-Sep-16
5	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	52.841.865.519	17-Sep-12	11-Jul-16
6	Pembangunan Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	23.748.147.087	08-Jun-12	11-Jul-16
7	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe	PT Agincourt Resources	954.279.311.038	08-Des-09	28-Agust-16
8	Sunter Office Park Paket 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	181.556.393.318	14-Nop-12	30-Jul-16

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
9	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3	PT Kreasi Jaya Properti	207.696.238.027	19-Des-12	30-Jul-16
10	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	45.068.545.362	23-Des-12	08-Agust-16
11	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali	PT Graha Alam Lestari	248.106.322.123	07-Jan-13	27-Jul-16
12	Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	42.587.026.858	15-Mei-13	15-Agust-16
13	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	203.132.311.159	15-Mar-13	05-Sep-16
14	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	102.284.632.666	15-Apr-13	18-Sep-16
15	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	286.391.872.383	06-Apr-13	02-Agust-16
16	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	11.146.385.841	21-Mei-13	27-Jul-16
17	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)	PT Menara Bumi Sejahtera	63.184.609.001	15-Jun-13	30-Sep-16
18	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang	PT Alfa Goldland Realty	142.294.922.333	21-Okt-13	20-Jul-16
19	Pekerjaan Pondasi Tahap I	PT Gaia Kencana	201.546.524.793	16-Apr-14	28-Agust-16
20	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satrio Tower	PT Budimulia Penta Realty	216.704.370.781	05-Feb-14	25-Agust-16
21	Pekerjaan Instalasi Pemadam Kebakaran Blok Bougenville	PT Perkasa Abadi Jaya	378.028.345.445	23-Jun-14	20-Sep-16
22	Pekerjaan Aloft Wahid Hasyim	PT Bimantara Citra	63.449.923.547	01-Sep-13	05-Jul-16
23	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	688.183.464.132	26-Nop-14	26-Jun-17
24	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Puri Orchard Apartement	PT Adicipta Graha Kencana	562.355.595.817	01-Des-14	01-Jan-18
25	Road Widening Simpang Rampa - Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov. Sumatera Utara	97.564.782.100	18-Mar-15	26-Jun-17
26	Pelebaran Jalan Lasusua-Batas Kab. Kolaka-Wolo	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Sulteng	113.274.486.746	03-Agust-15	03-Agust-17
27	Road Construction U/ Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	178.577.915.620	15-Sep-15	14-Sep-18
28	Cikaengan Hydropower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	80.523.330.000	31-Mar-15	27-Sep-16
29	Pengendalian Banjir Muara Batang Salido di Kota Painan	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatra V Provinsi Sumbar	15.261.424.545	30-Apr-15	25-Sep-16
30	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	297.648.149.632	15-Apr-15	15-Jul-17
31	Pekerjaan Piling Branz BSD	PT Tokyu Land Indonesia	72.300.166.000	14-Agust-15	25-Sep-16
32	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	398.915.974.465	01-Sep-15	31-Jan-18
33	Pek Struktur & Arsitektural Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	263.873.537.271	15-Sep-15	15-Nop-17
34	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction, Co. Ltd	244.598.593.305	16-Mei-16	17-Agust-17

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perseroan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

37. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mengoptimalkan sistem pengelolaan arus kas proyek berjalan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang.
- Menjaga dan mempertahankan sistem pengelolaan arus kas untuk masa mendatang.
- Meningkatkan efektifitas penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja Perseroan.
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.

2. Pemasaran

- Memastikan target perolehan kontrak baru dengan menerapkan strategi selektif terhadap market yang prospektif (antara lain infrastruktur pemerintah).
- Mengembangkan segmen pemasaran EPC dibidang energi listrik dan pertambangan.
- Mengembangkan proyek-proyek hydro energy melalui Entitas Anak Perseroan berbasis EPC.

3. Operasional Proyek

- Mengembangkan program rekrutmen serta meningkatn kompetensi SDM dengan tujuan pengembangan dan menjaga keberlangsungan (*sustainability*) Perseroan.
- Meningkatkan serta mempertahankan efisiensi dan efektifitas semua unit kerja.
- Melakukan dan memastikan pengembangan divisi pertambangan untuk proyek berjalan.
- Menerapkan secara konsisten sistem operasional yang berwawasan lingkungan.
- Transfer *knowledge* dengan perusahaan asing dengan cara melakukan kerjasama untuk melaksanakan proyek-proyek potensial.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko

- Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko.
- Pengembangan sistem informasi Perseroan yang terintegrasi
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.

38. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	7.736.866.501	1.672.804.644
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	16.348.330.227	9.117.249.523
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	708.344.087	1.781.668.592

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.